

## ABSTRAK

Bank sebagai lembaga intermediasi memiliki peran penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan amanat Undang-Undang. Penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank sekaligus realisasi sebagai lembaga intermediasi. Dana yang dihimpun oleh bank dari berbagai sumber khususnya dana pihak ketiga disalurkan kembali kepada pihak yang membutuhkan atau defisit dalam rangka meningkatkan kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *BI Rate* dan *Capital Adequancy Ratio* (CAR) terhadap penyaluran kredit pada bank umum *go public* di Indonesia.

Penelitian menggunakan faktor internal dan eksternal sebagai variabel independen dan penyaluran kredit sebagai variabel dependen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang tercatat di BEI periode 2012-2016 sebanyak 42 Bank. Setelah melewati tahapan *purposive sampling*, jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah sebanyak 23 Bank Umum. Metode analisis yang digunakan dalam model penelitian ini adalah regresi linier berganda. Uji hipotesis menggunakan uji-T untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial, serta uji-F untuk menguji pengaruh variabel secara bersama-sama dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap penyaluran kredit, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap penyaluran kredit. Sedangkan *Non Performing Loan* (NPL), *BI Rate* dan *Capital Adequancy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit.

Kata kunci : Kredit, *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *BI Rate* dan *Capital Adequancy Ratio* (CAR).